

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM  
KITAB *MARQIL 'UBUDIYYAH*  
KARYA SYAIKH NAWAWI AL-BANTANI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)  
dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT/HARGA :	
TGL. PENERIMAAN :	22 - 02 - 2017
NO. KLASIFIKASI :	SK PAI 17.018 SAI - D
NO. INDUK :	17SKIF21018.00

Oleh:

**MUHAMMAD NUR SAIKHUDIN**  
NIM. 232 108 312

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2015**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD NUR SAIKHUDIN

NIM : 232 108 312

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul **“NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB *MARAQIL ‘UBUDIYYAH* KARYA SYAIKH NAWAWI AL-BANTANI”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Maret 2015

Yang menyatakan,



**MUHAMMAD NUR SAIKHUDIN**

NIM. 232 108 312

**Dr. H. Muhlisin, M.Ag**  
Desa Proto Kecamatan Kedungwuni  
Kabupaten Pekalongan

---

### NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar Pekalongan, Maret 2015  
Perihal : Naskah Skripsi  
Kepada : Sdr. Muhammad Nur Saikhudin  
Yth. Ketua STAIN  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
di PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : MUHAMMAD NUR SAIKHUDIN  
NIM : 232 108 312  
Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB  
MARAQIL 'UBUDIYYAH KARYA SYAIKH NAWAWI AL-  
BANTANI**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing

  
**Dr. H. Muhlisin, M.Ag**  
NIP.19700706 199803 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat: Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Tlp. (0285) 412575-412572. Fax 423418  
Email: stain\_pkl@telkom.net – stain\_pkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **MUHAMMAD NUR SAIKHUDIN**

NIM : **232 108 312**

Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB  
MARAQIL 'UBUDIYYAH KARYA SYAIKH NAWAWI AL-  
BANTANI**

Yang telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 14 April 2015 dan  
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

  
**Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**

Ketua

  
**Hj. Nur Khasanah, M.Ag.**

Anggota

Pekalongan, 14 April 2015

Ketua



**Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.**

NIP. 19710115 199803 1 005

## TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan adalah berdasar pada, hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI).

### A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam tulisan arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	-
ت	Ta	T	-
ث	Sa	S	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jim	J	-
ح	Ha	H	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Kha	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Żal	Ż	z (dengan titik di atasnya)
ر	Ra	R	-
ز	Za	Z	-
س	Sin	S	-
ش	Syin	Sy	-
ص	Şad	Ş	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dad	D	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭa	Ṭ	t (dengan titik di bawahnya)

ظ	za	Z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	Fa	F	-
ق	Qaf	Q	-
ك	Kaf	K	-
ل	Lam	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	Wawu	W	-
ه	Ha	H	-
ء	Hamzah	‘	Aprostof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Ya	Y	-

**B. VOKAL**

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
آ = a	أَيَّ = ai	ا = â
إ = i	أَوْ = au	إِي = î
أ = u		أُو = û

1. Ta' marbutah

Ta' marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مَرْأَةٌ جَمِيلَةٌ = mar'atun jam ilah

Ta' marbutah mati dilambangkan dengan /h/

2. Syadad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda tasydid tersebut.

رَبَّنَا = rabbanâ

الْبِرِّ = al birr

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh:

الشَّمْسُ = asy- Syamsu

الرَّجُلُ = ar- Rajulu

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qomariyah* ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

القَمَرُ = al-Qamar

الجَلِيلُ = al-Jâlil

#### 4. Huruf hamzah

Hamzah yang berasal diawal kata tidak ditransliterasi. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أُمِرْتُ = umirtu

شَيْءٌ = syaiun

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- Allah Swt., yang memberikan rahmat Iman dan Islam sampai detik ini
- Junjungan Nabi Muhammad Saw., yang membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman ilmiah
- Kedua orang tuaku, yang sabar dan tabah mendidik serta mendoakan penulis agar sukses, termasuk dalam menyelesaikan skripsi ini
- Dosen serta guru-guru yang terhormat, kesabaran, ketulusan serta keikhlasannya dalam mendidik penulis dan penerang jalan hidupku
- STAIN Pekalongan yang menjadikan saya sebagai manusia yang berkompotensi
- Istriku tercinta yang selalu mendampingi dan memberi dukungan dalam suka maupun duka
- Sahabat-sahabatku seiman dan seperjuangan, motivasi dan semangat juang kalian adalah inspirasi diri untuk terus berkarya.

## MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ

اللَّهِ كَثِيرًا

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.”

(QS. Al-Ahzab [33]: 21)

## ABSTRAK

Saikhudin, Muhammad Nur. 2014. Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab *Maraqil 'Ubudiyyah* karya Syaikh Nawawi al-Bantani. Jurusan Tarbiyah/Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.  
Pembimbing: Dr. H. Muhlisin, M.Ag

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Kitab *Maraqil 'Ubudiyyah*

Dewasa ini manusia tingkat keberagamaan seseorang bergantung dari kemampuan dalam menyelesaikan keraguan konflik batin yang terjadi dalam diri. Apabila seseorang mempunyai masalah yang sulit dipecahkan maka tak jarang seseorang mengambil jalan pintas untuk mengatasi kemelut batin yang dialaminya. Kemudian tidak jarang juga seseorang salah mengambil keputusan yang akhirnya menuntun mereka melakukan perbuatan negatif dan merusak. Kasus narkoba, kebrutalan maupun tindak kriminal merupakan bagian dari kegagalan seseorang menemukan jalan hidup yang dapat menenteramkan gejolak batinnya.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *Maraqil 'Ubudiyyah* karya Syaikh Nawawi al-Bantani?

Jenis penelitiannya adalah penelitian pustaka dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer adalah berupa kitab *Maraqil 'Ubudiyyah* dan data sekunder adalah bersumber dari berbagai buku yang berkaitan dengan pendidikan karakter dan pendidikan akhlak. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode membaca, memahami, mempelajari dan menganalisis. Dan untuk menganalisis data menggunakan metode deskriptif dan *content analysis*. Dan akhirnya ditarik dengan kesimpulan

Dari hasil penelitian kualitatif yang penulis laksanakan menunjukkan bahwa dalam kitab *Maraqil 'Ubudiyyah* mempunyai dua aspek pendidikan karakter yaitu pendidikan karakter pribadi bahwa pada hakikatnya anggota-anggota tubuh adalah di bawah pengawasan manusia itu sendiri, maka manusia adalah pemimpin bagi dirinya sendiri dalam penjagaan sifat baginya, serta pembedaan antara yang haq dan yang bathil. Pendidikan karakter sosial, bahwa pengamalan adab kepada Allah Swt., sebagai tingkatang yang tertinggi, kemudian adab dengan sesama manusia, ilmu, alam dan sebagainya. Hal ini dipandang dari kacamata tauhid, karena orang baik (*insan adabi*) memberi pencerahan dalam aspek bidang kehidupan, sehingga sangat dianjurkan seseorang untuk mempergaulinya. Pembentukan pendidikan karakter yang baik perlu melibatkan peran-peran aktif semua aspek baik dari diri sendiri, keluarga dan masyarakat sehingga muncul satu sikap yaitu akhlak yang mulia dalam diri manusia dan menjadikan manusia tersebut menjadi manusia yang berkepribadian muslim.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw., keluarga, para sahabat, para tabi' dan tabi'in, serta umat Islam di seluruh dunia.

Dalam penelitian skripsi ini penulis mengambil judul "NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB *MARQIL 'UBUDIYYAH* KARYA SYAIKH NAWAWI AL-BANTANI". Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terwujud, antara lain kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku ketua STAIN Pekalongan yang bertekad dalam menunjukkan kualitas STAIN Pekalongan
2. Bapak Drs. Muslih, M.Pd,Ph.D sebagai ketua jurusan tarbiyah yang selalu memberikan motivasi dan pengarahan kepada mahasiswa jurusan tarbiyah
3. Bapak Dr. H. Muhlisin, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini
4. Ibu Dr. Maemonah, M.Ag selaku dosen wali studi yang telah membimbing penulis selama dalam masa belajar

5. Seluruh dosen STAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan sebagai bekal hidup penulis
6. Kedua orang tua, istri dan adik-adik yang telah memberikan dukungan moril dan materiil
7. Semua teman-teman yang selalu memberi motivasi penulis.

Atas semua bantuan tersebut penulis tidak mampu untuk membalasnya, kecuali terima kasih dan iringan doa semoga mendapat balasan dari Allah Swt., dan harapan penulis juga semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Pekalongan, Maret 2015



Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
MOTTO .....	ix
ABSTRAK .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian .....	14
G. Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER .....</b>	<b>21</b>
A. Pendidikan Karakter .....	21
B. Pemahaman tentang Pendidikan Karakter .....	24
1. Tujuan Pendidikan Karakter .....	24
2. Prinsip Pendidikan Karakter .....	26
3. Urgensi Pendidikan Karakter .....	27
C. Tinjauan Islam tentang Pendidikan Karakter .....	28
1. Karakter dalam Sudut Pandang Islam .....	28
2. Karakter Pribadi Rasulullah sebagai Simpul Akhlak Islam .....	30
<b>BAB III KONSEP NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER</b>	
<b>DALAM KITAB <i>MARAQIL 'UBUDIYYAH</i> KARYA</b>	
<b>SYAIKH NAWAWI AL-BANTANI .....</b>	<b>33</b>

A. Riwayat Hidup Syaikh Nawawi al-Bantani .....	33
1. Menenal Kehidupan Syaikh Nawawi al-Bantani .....	33
2. Karya-karya Syaikh Nawawi al-Bantani .....	35
3. Murid-murid Syaikh Nawawi al-Bantani .....	36
B. Sekilas tentang Pemikiran Syaikh Nawawi al-Bantani .....	38
1. Bidang Ketauhidan .....	38
2. Bidang Fiqih .....	39
3. Bidang Tasawuf .....	40
C. Pendidikan Karakter dalam Kitab <i>Maraqil 'Ubudiyyah</i> .....	41
1. Pendidikan Karakter Pribadi .....	41
a. Menjauhi Perbuatan Maksiat .....	41
b. Pembicaraan tentang Kedurhakaan Hati .....	47
2. Pendidikan Karakter Sosial .....	51
a. Relasi dengan al-Khalik .....	51
b. Relasi dengan Sesama Manusia .....	52
<b>BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER</b>	
<b>DALAM KITAB <i>MARAQIL 'UBUDIYYAH</i> KARYA</b>	
<b>SYAIKH NAWAWI AL-BANTANI.....</b>	<b>57</b>
A. Analisis Pendidikan Karakter Pribadi .....	57
B. Analisis Pendidikan Karakter Sosial .....	62
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran-saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini manusia tingkat keberagamaan seseorang bergantung dari kemampuan dalam menyelesaikan keraguan konflik batin yang terjadi dalam diri. Apabila seseorang mempunyai masalah yang sulit dipecahkan maka tak jarang seseorang mengambil jalan pintas untuk mengatasi kemelut batin yang dialaminya. Kemudian tidak jarang juga seseorang salah mengambil keputusan yang akhirnya menuntun mereka melakukan perbuatan negatif dan merusak. Kasus narkoba, kebrutalan maupun tindak kriminal merupakan bagian dari kegagalan seseorang menemukan jalan hidup yang dapat menenteramkan gejolak batinnya.<sup>1</sup>

Keberhasilan suatu bangsa dalam memperoleh tujuannya tidak hanya ditentukan oleh melimpahnya sumber daya alam, tetapi sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Bahkan ada yang mengatakan bahwa, bangsa yang besar dapat dilihat dari kualitas/ karakter bangsa (manusia) itu sendiri.<sup>2</sup> Pendidikan tidak hanya mendidik untuk menjadi manusia yang cerdas, tetapi juga membangun kepribadiannya agar berakhlak mulia.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Muhsin Qiraati, *Membangun Agama*, (Bogor: Cahaya, 2004), hlm. 57.

<sup>2</sup> Abdul Majid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, cet. Ke-1, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 2.

<sup>3</sup> Ahmad Muhaimin Azzer, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia Revitalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011), hlm. 15.

Pendidikan karakter tiba-tiba menjadi wacana hangat di pendidikan Indonesia ini. Pendidikan karakter kini memang menjadi isu utama pendidikan, selain menjadi bagian dari proses pembentukan akhlak anak bangsa, pendidikan karakter ini juga diharapkan mampu menjadi pondasi utama dalam meningkatkan derajat dan martabat bangsa Indonesia. Selama ini peserta didik dijejali dengan soal-soal yang dengan itu anak menjadi cerdas dan terampil, mereka memiliki pengetahuan namun miskin perilaku sehingga tampak perilaku-perilaku menyimpang dari ajaran, dikarenakan menurunnya nilai/ akhlak bagi kalangan akademis. Selama ini bangsa kita kehilangan (pondasi dasar/ format dasar) karena hanya mengandalkan sikap pengetahuan saja tanpa melibatkan perilaku terpuji (karakter/akhlak).<sup>4</sup>

Dalam buku Yusuf Qardhawiy dikatakan bahwa aspek pendidikan yang terpenting menurut *Ikhwanul Muslimin* adalah aspek kewajiban atau akhlak (karakter). Mereka sangat mementingkan dan mengutamakan serta menganggapnya sebagai tonggak pertama untuk perubahan masyarakat. Menurut Hasan al- Banna menamakan “Tongkat Komando Perubahan”.<sup>5</sup>

Islam memandang akhlak sebagian dari iman atau sebagian dari buahnya yang matang. Sebagaimana iman begitu pula Islam tergambar pada keselamatan akidah dan keikhlasan beribadah tergambar pula pada

---

<sup>4</sup> Bambang Q Aness, *Pendidikan Karakter Berbasis Alqur'an*, (Bandung: PT. Simbiosis Rekatama Media, 2009), hlm. 1.

<sup>5</sup> Yusuf al-Qardhawiy, *Pendidikan Islam dan Madrasah Hasan al-Banna*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1999), hlm. 47.

kemantapan akhlak dalam hadits sebagaimana dikutip dari al-Ghazali dibawah ini:

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو قَالَ حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ. قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا (رواه البخارى)

“orang mukmin yang paling sempurna imannya orang yang lebih baik akhlaknya”. (HR. Bukhori)<sup>6</sup>

Budi pekerti/ akhlak atau karakter mempunyai jangkauan makna yang jauh sehingga Rasulullah Saw., membatasi tujuan dalam risalahnya sebagaimana dalam sabda Rasul yang diambil dari kitab al-Ghozali yaitu:

عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه البخارى)

“sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”. (HR. Bukhori)<sup>7</sup>

Di Indonesia pelaksanaan pendidikan karakter ini memang dirasakan mendesak, gambaran situasi masyarakat bahkan situasi pendidikan di Indonesia menjadi motivasi pokok implementasi pendidikan karakter di Indonesia.<sup>8</sup>

Melalui revitalisasi dan penekanan karakter di berbagai lembaga pendidikan, baik formal maupun non formal diharapkan bangsa Indonesia

<sup>6</sup> Imam Ghazali, *Ihya Ulumuddin*, Juz III, (Semarang: PT. Toha Putra), hlm. 49 tt

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 48.

<sup>8</sup> Dharma Kesuma dkk, *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktis Sekolah*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2011), hlm. 14.

ini bisa menjawab tantangan dan permasalahan yang semakin rumit dan kompleks.<sup>9</sup>

Secara umum pendidikan di sekolah-sekolah pada dasarnya semua mata pelajaran termuat dalam materi-materi yang berkaitan dengan karakter. Secara substansif, setidaknya terdapat dua mata pelajaran yang terkait dan akhlak mulia, yaitu Pendidikan Agama Islam dan Kewarganegaraan. Kedua mata pelajaran tersebut secara langsung mengenalkan nilai-nilai dalam tingkah laku sehari-hari melalui proses pembelajaran dari tahapan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.<sup>10</sup>

Dilihat dari keterangan di atas, maka pendidikan karakter perlu diajarkan kepada anak sejak dini. Dengan mengkaji pendidikan karakter ini dapat menjadikan seseorang menjadi lebih baik dan utamanya berakhlakul karimah. Pendidikan karakter tidak hanya diajarkan dalam pendidikan formal saja, atau hanya dalam mata pelajaran yang diajarkan di pendidikan formal. Akan tetapi pendidikan karakter diajarkan kepada santri melalui kajian kitab. Salah satunya kitab *Maraqil 'Ubudiyyah* karya Syaikh Nawawi al-Bantani:

إِنَّكَ إِنْ كُنْتَ تَقْضُدُ بِطَلْبِ الْعِلْمِ الْمُنَافَسَةَ الْمُبَاهَاةَ وَالتَّقَدَّمَ عَلَى الْأَقْرَانِ  
وَاسْتِمَالَةَ وُجُوهِ النَّاسِ إِلَيْكَ وَجَمَعَ حِطَامَ الدُّنْيَا فَأَنْتَ سَاعٍ فِي هَوْمِ دِينِكَ وَاهْلَاكَ  
نَفْسِكَ وَبَيْعَ اخِرَتِكَ بِدُنْيَاكَ. ۱۱

<sup>9</sup> Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 2.

<sup>10</sup> Jamal Makmur Asmuni, *Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 58-59.

<sup>11</sup> Syaikh Nawawi al-Bantani, *Maraqil 'Ubudiyyah*, (Semarang: Pustaka Alawiyah), hlm. 3. tt.

“ketahuilah, wahai penuntut ilmu yang memiliki keinginan tulus dan kemauan besar. Jika engkau menuntut ilmu bermaksud untuk menyaingi dan membanggakan diri serta mengungguli pelajar lainnya untuk menarik perhatian orang di samping mengumpulkan kesenangan dunia, maka engkau berusaha merobohkan agama dan membinasakan dirimu serta menukar akhiratmu dengan kesenangan dunia”.<sup>12</sup>

Maksudnya adalah bahwa seseorang dalam menuntut ilmu hendaknya dengan niat dan tujuan menuntut ilmu hanya agar mendapatkan hidayah dari Allah Swt., atau tidak untuk menghilangkan kebodohan diri atau menghidupkan dan mengekalkan agama Islam serta mencapai negeri akhirat dan memperoleh keridhaan Allah Swt.<sup>13</sup>

Kitab *Maraqil 'Ubudiyyah* yang berisi tentang pendidikan karakter tersebut dapat menjadi sumber maupun tolak ukur seseorang dalam berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini penulis mengangkat judul “Pendidikan Karakter dalam kitab *Maraqil 'Ubudiyyah* karya Syaikh Nawawi al-Bantani”, dengan alasan sebagai berikut:

1. Karena kitab *Maraqil 'Ubudiyyah* karya Syaikh Nawawi al-Bantani sebelumnya belum pernah diteliti dalam aspek pendidikan karakter
2. Karena penulis ingin mengetahui pendidikan karakter dalam kitan *Maraqil 'Ubudiyyah* karya Syaikh Nawawi al-Bantani
3. Karena pendidikan karakter dalam kitab *Maraqil 'Ubudiyyah* dapat menjadi salah satu sumber tolak ukur pendidikan karakter masa kini.

---

<sup>12</sup> Syaikh Nawawi al-Bantani, *Maraqil 'Ubudiyyah*, Terj. Hamam Naasirudin, (Kudus: al-Manar), hlm. 6. tt

<sup>13</sup> Syaikh Nawawi al-Bantani, *Maraqil 'Ubudiyyah*, Terj. Zaid Husein al-Hamid, (Kudus: al-Manar, 2010), hlm.9

## B. Rumusan Masalah

Penelitian ini berusaha mengungkap tentang pendidikan karakter dalam kitab *Maraqil 'Ubdiyyah* karya Syaikh Nawawi al-Bantani. Dengan rumusan masalah Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *Maraqil 'Ubdiyyah* karya Syaikh Nawawi al-Bantani?

### Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya pembiasan atau kesalahpahaman, maka perlu adanya penegasan istilah pada judul yang diangkat dalam skripsi ini yaitu sebagai berikut:

- a. Nilai-nilai, secara etimologis nilai berarti sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.<sup>14</sup>

Yang dimaksud dalam makna tersebut adalah isi atau kandungan pendidikan karakter yang ada dalam kitab *Maraqil 'Ubdiyyah* karya Syaikh Nawawi al-Bantani.

- b. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah pendidikan untuk membentuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggungjawab, menghormati orang lain, kerja keras dan sebagainya.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Departemen Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 783.

<sup>15</sup> Bambang Q Aness, *Loc. Cit.*, hlm. 99.

c. Kitab *Maraqil 'Ubudiyyah*

Merupakan kitab karya Syaikh Nawawi al-Bantani yaitu *syarah* kitab *Bidayatul Hidayah* karya Imam Ghazali. Kitab *Maraqil 'Ubudiyyah* ini berisi mengenai thaharah dan shalat, hakikat puasa, penjagaan anggota-anggota tubuh dari berbagai maksiat, tuntunan pergaulan antara sesama muslim, adab orang alim, adab anak terhadap orang tua serta adab-adab lainnya yang patut diamalkan oleh setiap muslim.

d. Syaikh Nawawi al-Bantani

Nama lengkap Syaikh Nawawi adalah Abu Abdul Mu'thi Muhammad Nawawi bin Umar bin 'Arabi yang lebih populer dengan sebutan Syaikh Nawawi al-Jawi al-Bantani asy-Syafi'i. Beliau lahir di desa Tanara, kecamatan Tirtayasa kabupaten Serang Banten pada tahun 1230 H/ 1813 M, dari pasangan Umar dan Zubaidah. Beliau banyak menulis kitab, baik fiqh maupun kitab tasawuf.<sup>16</sup>

Dari uraian di atas dapat diambil pengertian bahwa maksud dari judul tersebut adalah kandungan (isi) pendidikan karakter dalam kitab *Maraqil 'Ubudiyyah* karya Syaikh Nawawi al-Bantani dalam rangka menyiapkan generasi yang mulia.

---

<sup>16</sup> A. Aziz Masyhuri, *99 Kiai Kharismatik Indonesia, Biografi, Perjuangan, Ajaran dan Do'a-do'a Utama yang Diwariskan, Cet. Ke-2*, (Yogyakarta: Kutub, 2008), hlm. 27

### **C. Tujuan Penelitian**

Dalam hal ini penelitian diajukan dengan tujuan Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *Maraqil 'Ubudiyah* karya Syaikh Nawawi al-Bantani.

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### 1. Kegunaan Teoritis

- a. Untuk memberikan khazanah keilmuan dan memberikan informasi tentang pendidikan karakter
- b. Sebagai wacana dan tolak ukur pendidikan karakter, sehingga anak didik, keluarga maupun masyarakat dapat menentukan batas yang baik dan yang buruk guna melangsungkan kehidupan bermasyarakat secara baik.

#### 2. Kegunaan Praktis

- a. Memberikan kontribusi terhadap dunia pendidikan, khususnya pendidik dalam memberikan suatu ilmu pendidikan khususnya pendidikan karakter
- b. Memecahkan masalah yang ada di dunia pendidikan sekarang
- c. Sebagai sumbangan pemikiran agar dapat dijadikan pedoman bagi seseorang dalam berperilaku.

### **E. Tinjauan Pustaka**

#### 1. Analisis Teoritis

Dalam buku pendidikan karakter membangun peradaban bangsa karya Muhammad Furqon Hidayatullah, Rutland mengatakan bahwa

karakter berasal dari bahasa latin, kata akar yang berarti “dipahat”. Secara harfiah karakter berarti kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi. Selain itu menurut kamus lengkap bahasa Indonesia, karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lainnya, tabiat, watak, mempunyai kepribadian.<sup>17</sup>

Menurut Nur Salam Sirajudin, istilah karakter baru dipakai secara khusus dalam konteks pendidikan pada akhir abad ke-18. Pencetusnya adalah FW. Foerster. Lahirnya pendidikan karakter merupakan sebuah usaha untuk menghidupkan kembali pedagogi ideal spiritual yang sempat hilang diterjang gelombang positifisme yang dipelopori oleh filosof perancis yaitu Auguste Comte.<sup>18</sup>

Pendidikan karakter adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggungjawab, menghormati orang lain, kerja keras dan sebagainya.<sup>19</sup>

Dalam buku karangan Bambang, menurut Arismantoro dijelaskan bahwa pendidikan karakter sangat ditentukan oleh tegaknya pilar karakter. Pendidikan dan metode yang digunakan. Hal ini penting

---

<sup>17</sup> Muhammad Furqan Hidayatullah, *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*, (Surabaya: Yuma Pustaka, 2010), hlm. 2.

<sup>18</sup> Jamal Ma'mur Asmuni, *Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 26.

<sup>19</sup> Bambang Q Aness, *Loc. Cit.*, hlm. 99.

sebab tanpa identifikasi karakter, pendidikan karakter hanya akan menjadi sebuah petualangan tanpa peta tiada tujuan.<sup>20</sup>

Pembentukan karakter merupakan suatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Oleh karena itu, diperlukan kepedulian oleh berbagai pihak, baik oleh pemerintah, masyarakat, keluarga maupun sekolah. Kondisi ini akan membangun jika semua pihak memiliki kesadaran bersama dalam membangun pendidikan karakter.<sup>21</sup>

Alfie Kohn dalam Noll (2006) menyatakan bahwa pada hakikatnya pendidikan karakter dapat didefinisikan secara luas dan sempit. Dalam makna yang luas pendidikan karakter hampir mencakup seluruh usaha sekolah di luar bidang akademis terutama yang bertujuan untuk membantu siswa tumbuh menjadi karakter dimaknai sebagai sejenis pelatihan moral yang merefleksikan nilai tertentu.<sup>22</sup>

## 2. Relevansi Penelitian Terdahulu

Menurut Elly Erviani dalam skripsinya "*Pendidikan Karakter Menurut Zakiyah Dradjat*", menulis bahwa pendidikan karakter harus menghasilkan anak didik yang berpengetahuan luas, bermoral dengan didasarkan nilai-nilai karakter dengan agama, serta berjiwa takwa kepada Allah Swt., sehingga mampu akan menghasilkan lulusan pendidikan yang mempunyai keunggulan dan mampu bersaing,

---

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 26.

<sup>21</sup> Muhammad Furqan Hidayatullah, *Op. Cit.*, hlm. 3

<sup>22</sup> Muchlas Samani, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Cet. Ke-1, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 45

bersifat mandiri dan bertanggungjawab, serta berguna bagi nusa dan bangsa.<sup>23</sup>

Rizza Muawwanah dalam skripsinya "*Strategi Orang Tua Mendidik Karakter Anak Sholeh Menurut Imam Ghazali*", menulis bahwa membangun karakter berarti membangun tata nilai dalam pembentukan sifat karakter yang baik perlu melibatkan peran-peran aktif dari semua aspek. Orang tua salah satu faktor penting dalam pembentukan karakter anak, karena lingkungan keluarga yang dipenuhi dengan rasa kasih sayang dan saling menolong yang berdasarkan ikatan kuat antara keluarga, sehingga mempunyai andil besar dalam membentuk karakter anak, serta dapat memotivasi anak untuk membina dirinya dan meningkatkan kemampuan dan potensinya.<sup>24</sup>

Dalam skripsi Isnani Hidayatun Nisa yang berjudul "*Pendidikan Karakter Siswa dalam Kitab Ta'lim Muta'alim*", mengatakan bahwa pendidikan yang berorientasi pada moral, akhlak dan etika jangan sampai membatasi kreatifitas murid dan menghambat murid.<sup>25</sup>

Dalam skripsi Uswatun Baroroh yang berjudul "*Pendidikan Karakter dalam Kitab Qami' ath-Tugyan ala Manzumati Syu'bi al-Iman*", menulis bahwa pendidikan karakter, cahaya Illahi yang

---

<sup>23</sup> Elly Erviani, "Pendidikan Karakter Menurut Zakiyah Dradjat", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 71

<sup>24</sup> Rizza Muawwanah, "Strategi Orang Tua Mendidik Karakter Anak Sholeh Menurut Imam Ghazali" *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 59.

<sup>25</sup> Isnani Hidayatun Nisa, "Pendidikan Karakter Siswa dalam Kitab Ta'lim Muta'alim", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 82.

bersemayam dalam hati akan selalu bersinar, menerangi dan menuntun segala aktifitas kehidupan seseorang. Dengan pendidikan karakter yang tinggi maka seseorang akan menjadi tenteram dan bahagia, serta berkepribadian muslim, sehingga dalam pemecahan masalah selalu menggunakan akal jernih.<sup>26</sup>

Menurut Syaikh Nawawi, pendidikan budi pekerti adalah membentuk pribadi anak supaya manusia yang baik, warga masyarakat dan warga negara yang baik. Indikator manusia yang baik, warga masyarakat dan warga negara yang baik bagi suatu masyarakat atau bangsa, secara umum didasarkan oleh budaya masyarakat atau bangsa tersebut.<sup>27</sup>

Berdasarkan kerangka teoritis dan penelitian yang relevan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian yang peneliti buat ini masih original karena penelitian yang relevan di atas terdapat perbedaan dalam fokus yang diteliti walaupun aspek yang diteliti sama yaitu pendidikan karakter namun fokus sumber data yang diteliti berbeda. Dari penelitian yang saya teliti ini, saya lebih fokus pada pendidikan karakter yang ada dalam kitab *Maraqil 'Ubudiyah* karya Syaikh Nawawi al-Bantani.

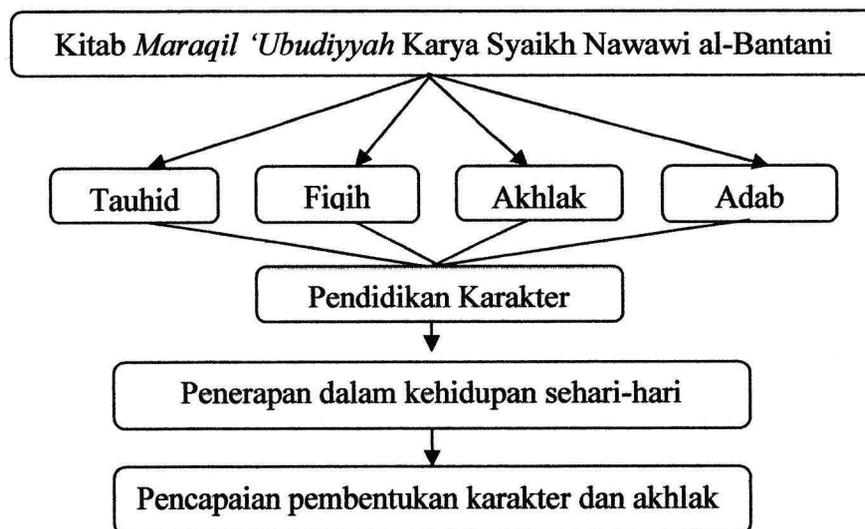
---

<sup>26</sup> Uswatun Baroroh, "Pendidikan Karakter dalam Kitab Qami' at-Thugyan 'ala Manzumati Syu'bi al-Iman Karya Syaikh Nawawi al-Bantani" *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 64.

<sup>27</sup> Syaikh Nawawi, *Qami' Tughyan 'ala Manzumati Syu'bil Iman*, Terj. Achmad Labib Asrori, (Surabaya: Pelita Dunia, 1996), hlm. 15.

### 3. Kerangka berpikir

Berdasarkan kajian teori di atas, maka dapat dibangun kerangka berpikir bahwa pendidikan karakter yang merupakan pondasi dari pada diri manusia yang sangat membantu dalam meluruskan setiap potensi manusia agar tetap pada proses pendidikan yang mampu mensifati tauladan-auladan yang baik. Dan dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut:



Pendidikan karakter akan mencapai tujuan yaitu dengan meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan dengan mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia manusia secara utuh. Dengan ini diharapkan pendidikan berkarakter yang mampu menginternalisasi nilai-nilai karakter terwujud dalam perilaku sehari-hari. Serta menanamkan atau menginternalisasikan nilai-nilai moral ke dalam sikap dan perilaku seseorang agar memiliki

sikap dan perilaku yang luhur (berakhlakul karimah) dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam interaksi dengan Tuhan, dengan sesama manusia maupun dengan alam/ lingkungan.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Desain Penelitian**

#### **a. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>28</sup>

#### **b. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka, yaitu suatu bentuk pengumpulan data dan informasi dengan bentuk-bentuk buku yang ada di perpustakaan dan materi lainnya dengan asumsi bahwa segala yang diperlukan dalam pembahasan skripsi ini terdapat didalamnya.<sup>29</sup>

### **2. Sumber Data**

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari data, nama yang diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan antara lain:

---

<sup>28</sup> Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif, Tatalangkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data*, Cet. Ke-3, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 4.

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 15.

- a. Sumber primer adalah sumber data yang langsung diberikan data kepada pengumpulan data.<sup>30</sup> Yaitu : Syaikh Nawawi al-Bantani. *Maraqil 'Ubudiyah*. Semarang: Pustaka Alawiyah. tt
- b. Sumber sekunder adalah yang langsung diberikan data kepada pengumpulan data.<sup>31</sup> Hal tersebut sebagai penyempurnaan bahan penelitian terhadap bahasan dan pemahaman peneliti, yaitu literatur-literatur yang mendukung seperti:
  - Syaikh Nawawi al-Bantani. *Terjemah Maraqil 'Ubudiyah*. Terj. Hamam Nasirudin. Kudus: al-Manar. tt
  - Syaikh Nawawi al-Bantani. 2010. *Terjemah Maraqil 'Ubudiyah*. Terj. Zaid Husein al-Hamid. Cet. Ke-1. Surabaya: Mutiara Ilmu.
  - Kitab dan buku-buku lain yang berkaitan dengan pendidikan karakter dan buku tentang pendidikan akhlak.

### 3. Tehnik Pengumpulan Data

Berdasarkan dengan jenis penelitian ini, maka untuk memperoleh data-data yang diperlukan, digunakan cara studi pustaka yang ditempuh dalam langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mempelajari buku-buku baik primer maupun sekunder
- b. Mempelajari dan mengkaji serta memahami kajian yang terdapat dalam buku-buku sumber

---

<sup>30</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2008), hlm. 308.

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 309.

- c. Menganalisa dan membandingkan untuk selanjutnya dilakukan identifikasi dan pengelompokan serta diklasifikasi sesuai dengan sifatnya masing-masing dalam bentuk bab perbab guna memperoleh analisa data.<sup>32</sup>

#### 4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data agar data tersebut dapat ditafsirkan.<sup>33</sup> Dalam menganalisis data dari pengumpulan data yang telah dilakukan penulis menggunakan analisis data sebagai berikut:

##### a. Deskriptif

Sebagai pembahasan yang bersifat literal maka bahan-bahan yang berhubungan dengan topik pembahasan dikumpulkan untuk ditelaah dan disusun dengan metode deskriptif yaitu dengan membahass hasil penelitian secara apa adanya sejauh yang diperoleh. Adapun teknik deskriptif yang penulis gunakan adalah analisis kualitatif. Dengan analisis ini akan diperoleh gambaran sistematis mengenai isi buku untuk ditelitinya kemudian diklasifikasi menurut kriteria atau pola tertentu yang dipandang penting sebuah analisis.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Ade Dedi Rohayana, *Penelitian Laporan, Penelitian Ilmiah*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2002), hlm. 98.

<sup>33</sup> Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 12.

<sup>34</sup> Nurul Zuhriah. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan; Teori Aplikasi*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2006), hlm. 47.

b. *Content Analysis*

*Content Analysis* yaitu data-data yang penulis kumpulkan adalah data-data yang bersifat deskriptif tekstual maka dalam mengolah data penulis menggunakan analisis menurut isinya.<sup>35</sup> Merupakan metode analisis data untuk membandingkan antara suatu faktual atau pendapat yang satu dengan pendapat yang lainnya. Setelah membandingkan, maka langkah selanjutnya adalah mengambil kesimpulan atau mungkin saja dari salah satu pendapat yang tentunya lebih kuat sebagai landasan penulis dan sesuai dengan pembahasan.

**G. Sistematika Penulisan**

Dalam langkah penelitian ini terlebih dahulu disampaikan sistematika untuk memudahkan dalam memahami isi penelitian ini. Adapun sistematika penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini memuat: halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, transliterasi arab latin, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

---

<sup>35</sup> Sumadi Surya Brata, *Metodologi Penelitian*, Cet. Ke-1, (Jakarta: Rajawali Pers, 1998), hlm. 14.

## 2. Bagian Isi

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Konsep pendidikan karakter meliputi: pendidikan karakter, pemahaman pendidikan karakter yang terdiri dari tujuan pendidikan karakter, prinsip pendidikan karakter, urgensi pendidikan karakter. Tinjauan Islan tentang pendidikan karakter yang terdiri dari: karakter dalam sudut pandang Islam, karakter pribadi Rasulullah sebagai simpul akhlak Islam.

Bab III Konsep nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *Maraqil 'Ubdiyyah* karya Syaikh Nawawi al-Bantani yang terdiri dari: riwayat hidup hidup Syaikh Nawawi al-Bantani yang meliputi: mengenal kehidupan Syaikh Nawawi al-Bantani, karya-karya Syaikh Nawawi al-Bantani dan murid-murid Syaikh Nawawi al-Bantani. Sekilas tentang corak pemikiran Syaikh Nawawi al-Bantani yang meliputi: bidang ketauhidan, bidang fiqih dan bidang tasawuf. Pendidikan karakter dalam kitab *Maraqil 'Ubdiyyah* yang meliputi: pendidikan karakter pribadi dan pendidikan karakter sosial.

Bab IV Pendidikan karakter dalam kitab *Maraqil 'Ubdiyyah* karya Syaikh Nawawi al-Bantani yang meliputi Analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *Maraqil 'Ubdiyyah* karya Syaikh

Nawawi al-Bantani yang terdiri dari analisis pendidikan karakter pribadi dan analisis pendidikan karakter sosial.

Bab V Penutup meliputi kesimpulan dan saran-saran.

### 3. Bagian akhir

Pada bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran daftar riwayat hidup.

## BAB V

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendidikan karakter dalam kitab *Maraqil 'Ubudiyyah*, pendidikan karakter pribadi bahwa pada hakikatnya anggota-anggota tubuh adalah di bawah pengawasan manusia itu sendiri, maka manusia adalah pemimpin bagi dirinya sendiri dalam penjagaan sifat baginya, serta pembedaan antara yang haq dan yang bathil
2. Pendidikan karakter sosial, bahwa pengamalan adab kepada Allah Swt., sebagai tingkatang yang tertinggi, kemudian adab dengan sesama manusia, ilmu, alam dan sebagainya. Hal ini dipandang dari kacamata tauhid, karena orang baik (*insan adabi*) memberi pencerahan dalam aspek bidang kehidupan, sehingga sangat dianjurkan seseorang untuk mempergaulinya
3. Melalui pendidikan karakter, cahaya Illahi yang bersemayam dalam hati akan selalu bersinar, menerangi dan menuntun segala aktifitas kehidupan seseorang. Dengan demikian pendidikan karakter yang tinggi maka seseorang akan menjadi tenteram dan bahagia, sehingga dalam memecahkan masalah selalu dengan pemikiran yang jernih.

**B. Saran-saran**

1. Pendidikan karakter merupakan pondasi kedua setelah pendidikan ketauhidan untuk seluruh umat Islam pada umumnya dan dunia pendidikan pada khususnya
2. Pendidikan karakter dapat menumbuhkan sifat maupun perilaku yang mulia sebagaimana sifat-sifat asma Allah Swt., yang terwujud dalam kehidupan sehari-hari seperti halnya saling menyayangi sehingga menjadikan seseorang tenteram dalam menjalankan kehidupan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. 2005. *Ideologi Pendidikan Islam Paradigma Humanisme Teosentris*. Cet. Ke-5. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Albertus, Doni Koesoema. 2010. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Cet. Ke-2. Jakarta: Grasindo.
- Aness, Bambang. 2009. *Pendidikan Karakter Berbasis Alqur'an*. Bandung: PT. Simbiosis Rekatama Media.
- Arismantoro. 2008. *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Assegaf, Abdur Rahman. 2007. *Pendidikan Islam di Indonesia*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Suka Press.
- Azzer, Ahmad Muhaimin. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia Revitalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa.*, Cet. Ke-1. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Baroroh, Uswatun . 2012. "Pendidikan Karakter dalam Kitab Qami' at-Thugyan 'ala Manzumati Syu'bi al-Iman Karya Syaikh Nawawi al-Bantani" *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. STAIN Pekalongan.
- Basya, Hasan Syamsi. 2011. *Mendidik Anak Zaman Kita*. Cet. Ke-1. Jakarta: Zaman.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2004. *Alqur'an dan terjemahnya*. Jakarta: Syamil Cipta.
- Djaall. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Erviani, Elly. 2012. "Pendidikan Karakter Menurut Zakiyah Dradjat". *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. STAIN Pekalongan.
- Furqan Hidayatullah, Muhammad. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. Surabaya: Yuma Pustaka.
- Ghazali, Imam. *Ihya Ulumuddin*. Juz III. Semarang: PT. Toha Putra.
- Hasbullah. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Isnani Hidayatun Nisa. 2012. "Pendidikan Karakter Siswa dalam Kitab Ta'lim Muta'alim". *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. STAIN Pekalongan.

- Jumantoro, Totok dan Samsul Munir Amin. 2005. *Kamus Ilmu Tasawuf*. Wonosobo: Sinar Grafika Offset.
- Kusuma, Dharma. 2011. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktis Sekolah*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Ma'mur Asmuni, Jamal. 2011. *Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Mahfud, Choirul. 2010. *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Majid, Abdul dan Dian Andriyani. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Cet. Ke-1. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masyhuri, A. Aziz. 2008. *99 Kiai Kharismatik Indonesia, Biografi, Perjuangan, Ajaran dan Do'a-do'a Utama yang Diwariskan*. Cet. Ke-2. Yogyakarta: Kutub.
- Moeljono Notosoedirjo, Latipun. 2002. *Kesehatan Mental Konsep dan Penerapannya*. Malang: UMM Press.
- Muawwanah, Rizza. 2011. "Strategi Orang Tua Mendidik Karakter Anak Sholeh Menurut Imam Ghazali" *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. STAIN Pekalongan.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Munir Amin, Samsul . 2008. *Karomah Para Kiai*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Sayyid Ulama Hijaz Boigrafi Syaikh Nawawi al-Bantani*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Nawawi al-Bantani, Syaikh . 2010. *Maraqil 'Ubudiyyah*. Terj. Zaid Husein al-Hamid. Kudus: al-Manar. tt
- \_\_\_\_\_. *Maraqil 'Ubudiyyah Syarh Bidayatul Hidayah*. Semarang: Pustaka Alawiyah. tt
- \_\_\_\_\_. *Maraqil 'Ubudiyyah*. Terj. Hamam Naasirudin. Kudus: al-Manar.
- \_\_\_\_\_. 1996. *Qami' Tughyan 'ala Manzumati Syu'bil Iman*, Terj. Achmad Labib Asrori, Surabaya: Pelita Dunia.
- Qardhawiy, Yusuf. 1999. *Pendidikan Islam dan Madrasah Hasan al-Banna*. Jakarta: PT. Bulan Bintang.

- Qiraati, Muhsin. 2004. *Membangun Agama*. Bogor: Cahaya.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. Ke-3. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rohayana, Ade Dedi. 2002. *Penelitian Laporan, Penelitian Ilmiah*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Rosyadi, Khoiron. 2004. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Samani, Muchlas. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Cet. Ke-1. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Shodiq, Muhammad dan Imam Muttaqien. 2009. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif, Tatalangkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data*. Cet. Ke-3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudarto, 1996. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta.
- Surya Brata, Sumadi. 1998. *Metodologi Penelitian*. Cet. Ke-1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Baru*. Cet. Ke-5. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Utsman Najati, Muhammad. 2010. *Psikologi Qurani dari Jawa Hingga Ilmu Laduni*. Cet. Ke-1. Bandung: Marja'.
- Van Bruinessen, Martin. *Kitab Kuning Pesantren dan Tarekat: Tradisi-tradisi Islam di Indonesia*. Cet. Ke-1. Bandung: Mizan Anggota IKAPI.
- Wan Daud, Wan Mohd. 2003. *Filsafat dan Praktek Pendidikan Islam SMN al-Attas*. Terj. Hamid Fahmi dkk. Bandung: Mizan.
- Yusuf, Chairul Fuad. 2008. *Budaya Sekolah dan Mutu Pendidikan*. Jakarta: PT Pena Citra Satria.
- Yusuf, Musfirotun. 2006. *Manajemen Pendidikan Sebuah Pengantar*. Cet. Ke-1. Pekalongan: STAIN Press.
- Zuhriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan; Teori Aplikasi*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- \_\_\_\_\_ . 2008. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti*. Jakarta: Bumi Aksara.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : Muhammad Nur Saikhudin  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 09 Juni 1989  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Ketandan Wiradesa Kabupaten Pekalongan

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Radip  
Nama Ibu : Taslimah  
Alamat : Ketandan Wiradesa Kabupaten Pekalongan

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 01 Wiradesa lulus tahun 2001
2. MTs Salafiyah Kadipaten Wiradesa lulus tahun 2004
3. MA Salafiyah Simbangkulon lulus tahun 2008
4. STAIN Pekalongan angkatan tahun 2008

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, Maret 2015  
Yang membuat



**MUHAMMAD NUR SAIKHUDIN**